

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Dengan diterapkannya Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pendekatan Interaktif, motivasi siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I siswa yang memiliki motivasi tinggi hanya 11 orang., sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang memiliki motivasi tinggi meningkat menjadi 33 orang.
2. Hasil belajar akuntansi siswa dengan diterapkannya model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pendekatan Interaktif mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil tes siklus II diperoleh jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 33 orang (86,84%) siswa dengan rata-rata 80,95. Nilai yang diperoleh siswa pada siklus ini mengalami peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I yaitu sebanyak 15 orang (39,47%) dengan peningkatan rata-rata sebesar 14,42 poin.
3. Ada hubungan positif antara motivasi dengan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat $r_{xy} = 0,9503$ dan $D = 90,31\%$. Sehingga dapat disimpulkan apabila motivasi siswa tinggi maka hasil belajar juga tinggi.
4. Ada perbedaan yang signifikan antara siklus I dengan siklus II dengan $t_{hitung} > t_{tabel} (5,65 > 1,99)$.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan :

1. Bagi Guru bidang studi akuntansi diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dengan Pendekatan Interaktif sebagai suatu alternatif dalam kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran akuntansi untuk meningkatkan pemahaman, dan keaktifan belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Karena motivasi memiliki kontribusi yang besar terhadap hasil belajar siswa disarankan agar Guru bidang studi dapat memberikan motivasi dalam proses belajar mengajar khususnya dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dengan Pendekatan Interaktif.